

Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe

Indra Kurnia¹, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo²

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe^{1,2}

indrakurni144@gmail.com¹, anggung@iainlhokseumawe.ac.id²

Abstract: The research aims to understand the significance of the influence of charismatic leadership and organizational culture on the pesantren education system. Additionally, the study analyzes other determinant factors affecting the education system in pesantren. The research employs a mixed methods approach, incorporating both quantitative and qualitative methods. This combination method utilizes a sequential explanatory type, where the initial phase involves a quantitative research method, which is then reinforced with a qualitative method. The study population consists of all teachers at the Ulumuddin pesantren in the city of Lhokseumawe, totaling 45 teachers. The sampling technique used is quota sampling. Data for the study was collected through questionnaires, structured interviews, and documentation. The results of this research show that charismatic leadership directly influences organizational culture, with a t-statistic value of $3.604 > t\text{-table of } 2.016$, as determined by the pesantren education system. Meanwhile, the significance value of $0.000 < 0.05$, or the level of significance is lower than the probability level, indicates there is a positive and significant influence between charismatic leadership and the pesantren education system through organizational culture at the Ulumuddin Pondok Pesantren in Lhokseumawe city.

Keywords: Charismatic Leadership, Organizational Culture, Islamic Boarding School Education System

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan kharismatik dan budaya organisasi terhadap sistem pendidikan pesantren. Penelitian juga menganalisis factor determinan lain yang mempengaruhi sistem pendidikan di pesantren. Penelitian menggunakan metode penelitian kombinasi (Mixed Methods) yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kombinasi ini menggunakan jenis sequential explanatory yaitu pada tahap awal menggunakan metode penelitian kuantitatif dan diperkuat dengan metode kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru pesantren Ulumuddin kota lhokseumawe yang berjumlah 45 guru. Teknik sampel menggunakan quota sampling. Data penelitian diperoleh melalui angket, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik berpengaruh langsung terhadap budaya organisasi, nilai t-statistik $3,604 > t\text{-tabel } 2,016$ ditentukan oleh sistem

pendidikan pesantren. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, atau tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat probabilitas, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kharismatik dengan sistem pendidikan pesantren melalui budaya organisasi di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kharismatik, Budaya Organisasi, Sistem Pendidikan Pesantren

Pendahuluan

Pertumbuhan pesantren semakin pesat, sayangnya belum diimbangi oleh transformasi tata kelola sistem pendidikan pesantren. Pada skala mikro di Provinsi Aceh terdapat 1.711 pesantren dengan 11.830 guru.¹ Pesantren di Aceh sesuai dengan Qanun daerah terbagi menjadi tiga kategori, pesantren modern/ terpadu, pesantren salafi, dan pesantren tahfidz.² Pesantren juga menjadi bagian dari warisan budaya masyarakat Aceh yang kental dengan budaya reiligus.³ Identitas budaya tersebut menciptakan daya tawar dan menarik animo masyarakat terhadap sistem pendidikan pesantren.⁴ Terlepas dari fenomena tersebut, pesantren dituntut adaptif terhadap tantangan perubahan yang semakin disruptif.⁵

Upaya yang dapat dilakukan pengelola pesantren adalah perbaikan pada aspek sistem pendidikan pesantren. Analisis terhadap fenomena yang terjadi secara faktual, sistem pendidikan pesantren dapat berjalan stabil melalui pemenuhan beberapa aspek fundamental yaitu budaya organisasi dan factor kepemimpinan.⁶

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Statistik Pesantren Di Aceh," 2023, <https://sikap.kemenag.go.id/statistik/provinsi/11>.

² Dinas Pendidikan Dayah Aceh, "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2021" (Dinas Pendidikan Dayah, 2021); Qanun Aceh No. 9 Tahun 2018, "Penyelenggaraan Pendidikan Dayah" (Aceh, 2018).

³ Hanafiah, "Dayah Collectively as a Social Movement," *International Journal of Human Rights in Healthcare* 11, no. 1 (2018): 56-64, <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0034>.

⁴ Suadi Zainal, "The Impact of Anti-Violence Law on Changes in Santri Organization at Modern Islamic Boarding Schools (Pesantren)," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 6, no. 1 (July 31, 2022): 27-36, <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.452>.

⁵ Nurochim Nurochim, "Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 1 (June 24, 2016): 69, <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v16i1.320>.

⁶ M. Ihsan Dacholfany, "Leadership Style in Character Education at The Darussalam Gontor Islamic Boarding," *Al-Ulum* 15, no. 2 (December 1, 2015): 447, <https://doi.org/10.30603/au.v15i2.212>; Muhammad Anggung

Kajian terhadap pendidikan pesantren terus dilakukan seiring dengan pertumbuhan pesantren. Urgensi kajian pada umumnya membahas masalah pesantren dan efektivitas kepemimpinan,⁷ pesantren dan peningkatan kapasitas organisasi,⁸ pesantren dan penjaminan mutu organisasi,⁹ pesantren dan organisasi pembelajar (*learning organization*).¹⁰ Sementara itu penelitian Rahmi dan Salabi mengungkapkan temuan bangunan nilai-nilai pesantren dalam bentuk budaya pesantren.¹¹ Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting karena menganalisis transformasi pengelolaan pesantren melalui stabilitasi sistem layanan pendidikan pesantren.

Aceh berbeda dengan provinsi lain dalam tata kelola dayah. Pesantren di Aceh dibina secara resmi oleh pemerintah melalui dinas pendidikan dayah. Bahkan, dalam dua tahun terakhir dilaksanakan akreditasi pesantren untuk menjamin layanan pendidikan pesantren¹². Hasil observasi awal menunjukkan daftar pesantren yang terakreditasi oleh Dinas Pendidikan Pesantren di Aceh.

Manumanoso Prasetyo and Zulkhairi Zulkhairi, "Design of Aceh Government's Dayah (Study of Conflict Interaction and Effectiveness in Organizations)," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 87-103, <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i1.220>.

⁷ Muhammad Ihsan Dacholfany et al., "Model of Educational Leadership Management in Boarding Schools," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 2, 2024): 1, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.339>.

⁸ Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, Bashori Bashori, and Masriani Masriani, "Model Capacity Building Pada Pesantren Perbatasan Binaan Dinas Pendidikan Dayah Provinsi Aceh," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14, no. 1 (June 2, 2020): 71-96, <https://doi.org/10.18326/infsl3.v14i1.71-96>.

⁹ Mukhlisuddin Ilyas, Ajidar Matsyah, and Zahrila Ismail, "Exploring the Proficiency of Dayah's Teaching and Educational Staff for Sustainable Development in Aceh," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 7, no. 1 (June 30, 2023): 53-68, <https://doi.org/10.47766/idarrah.v7i1.1620>.

¹⁰ Umar Sidiq, "Organizational Learning at Islamic Boarding School In Entering Global Era," *AL-HAYAT: Journal Of Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 72-90.

¹¹ Sri Rahmi, *Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi, Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014); Agus Salim Salabi, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, and ..., "The Internalization of Banjaran Cultural Character Values in Mustafawiyah Islamic Boarding School, Purbabaru," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 46, no. 2 (December 29, 2022), <https://doi.org/10.30821/miqot.v46i2.900>.

¹² Peraturan Gubernur Aceh No. 69 Tahun 2019, "Badan Akreditasi Dayah Aceh," 2019.

Tabel 1. Rekapitulasi Tipe Dayah berdasarkan Hasil Akreditasi

NO	Kabupaten/Kota	Dayah Aceh			
		Tipe A	Tipe B	Tipe C	Tipe D
1	Sabang				2
2	Banda Aceh		2	6	1
3	Aceh Besar		6	9	19
4	Lhokseumawe		3	6	3
5	Aceh Timur	1	5	28	17
6	Aceh Utara	2	7	32	9
7	Langsa		1	2	2

Tabel 1 mengungkap data pesantren yang mendapatkan akreditasi A berjumlah tiga pesantren. Hal tersebut membuktikan perlunya peningkatan tata kelola sistem pendidikan pesantren. Penelitian ini mengkaji hubungan pengaruh kepemimpinan kharismatik, budaya organisasi, dalam menciptakan sistem pendidikan pesantren yang efektif.

Sementara itu, pembentukan pesantren yang efektif berkaitan dengan penanaman nilai melalui budaya organisasi sehingga menjadi ciri tersendiri dalam meningkatkan sistem pendidikan pesantren. Beberapa studi terdahulu seperti yang dilakukan Muadin dan Mardiyah menyatakan hubungan antara kepemimpinan, budaya dan sistem organisasi.¹³ Begitu juga dengan sebaliknya sistem pendidikan pesantren sangat berpengaruh terhadap budaya organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan kharismatik dan budaya organisasi dalam meningkatkan sistem pendidikan di sebuah lembaga pendidikan pesantren Ulmuddin Kota Lhokseumawe. Selain itu, penelitian juga menganalisis faktor determinan lain yang mempengaruhi sistem pendidikan pesantren.

Sistem pendidikan adalah keseluruhan kolaborasi dari sekelompok komponen pelatihan dan bekerja sama secara terkoordinasi dan melengkapi satu sama lain menuju pencapaian tujuan instruktif telah berubah menjadi tujuan dengan pelakunya.¹⁴ Kepemimpinan kharismatik menurut Munawwir adalah persetujuan yang ditunjukkan oleh individu yang

¹³ Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, Agus Salim Salabi, and Akhmad Muadin, "Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi," *FENOMENA* 13, no. 1 (2021): 41–62, <https://doi.org/10.21093/fj.v13i01.3245>; Mardiyah Mardiyah, "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang," *Tsaqafah* 8, no. 1 (2012): 67–104.

¹⁴Gatot Krisdiyanto et al., "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 11–21.

mengikutinya adalah karena pengaruhnya dalam mengarahkan individu. Otoritas muncul dengan alasan bahwa perintis memiliki kekuatan etis dan informasi yang luas.¹⁵

Budaya organisasi memiliki pengertian sentiment karakter untuk individu dari asosiasi, sehingga lebih mudah untuk mewajibkan tanggung jawab untuk pilihan yang bisa lebih besar dari diri sendiri, memperluas kemandirian sosial dari asosiasi, memberikan premis (tempat penilaian) yang diakui dan dirasakan sejauh arah mandiri.¹⁶

Pembahasan tentang gaya kepemimpinan dalam konteks pendidikan terus berkembang seiring situasi dan tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan. Beberapa studi relevan menyatakan hubungan kepemimpinan dengan efektivitas organisasi seperti Tayyib dan Kasful menemukan kepemimpinan kharismatik dianggap salah satu gaya kepemimpinan ideal dalam menciptakan stabilitas terhadap sistem pendidikan pesantren.¹⁷ Kajian lebih spesifik dilakukan oleh Salabi bahwa Budaya Pesantren yang kuat mampu menghasilkan nilai pembentuk karakter santri dan guru.¹⁸ Di sisi lain Budaya Pesantren menjadi karakteristik pesantren dalam menjamin keberlangsungan organisasi dan kemandirian pesantren.¹⁹

¹⁵Neni Rosita, "Kepemimpinan Kharismatik Kiai Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta," *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 1, no. 2 (2018): 166–83, <https://doi.org/10.20414/sangkep.v1i2.620>.

¹⁶ Steven L. McShane and Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behaviour: Emerging Knowledge Global Reality* (New York: McGraw-Hill Education, 2018); Nazamul Hoque, Mohammad Aktaruzzaman Khan, and Masrurul Mowla, "Organisational Culture: Features and Framework from Islamic Perspective," *Humanomics* 29, no. 3 (August 23, 2013): 202–19, <https://doi.org/10.1108/H-06-2013-0040>.

¹⁷ Kasful Kasful, "The Leadership of Kyai in Islamic Boarding School (A Study of Islamic Boarding School in Jambi)," *Al-Ta Lim* 22, no. 1 (2015): 88–95, <https://doi.org/10.15548/jt.v22i1.113>; Nadlifah Nadlifah, Zainal Arifin, and Sri Rahmi, "Charismatic-Visionary Leadership of Teungku in Developing The Role of Dayah Mudi Mesra Samalanga, Bireun, Aceh," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 1 (June 22, 2020): 139–54, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.1899>.

¹⁸ Salabi, Prasetyo, and ..., "The Internalization of Banjaran Cultural Character Values in Mustafawiyah Islamic Boarding School, Purbabaru"; Darwyan Syah and Sri Rahmi, "The Tradition of Pesantren As A Culture in The Forming of Santri Personality (Study at Nanggroe Aceh Darussalam)," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3, no. 02 (2020): 237–58.

¹⁹ Umiarso El-Rumi, "The Young Kyai (Lora) and Transformation of the Pesantren in Madura," *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 6, no. 2 (December 31, 2020): 121, https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v6i2.3484; Farahdilla Kutsiyah,

Pemahaman terkait urgensi budaya pesantren juga disampaikan Ridwan yang menjelaskan budaya menghasilkan nilai untuk sistem kaderisasi.²⁰ Sedangkan Aisyah dan Arifiin mengungkap peran kepemimpinan dan budaya pesantren sebagai penguat sistem pendidikan di pesantren yang mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan karismatik dan budaya organisasi terhadap sistem pendidikan pesantren.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods*, yaitu kombinasi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif berjenis *sequential explanatory*, yaitu pada tahap awal menggunakan metode kuantitatif dan berikutnya diperkuat dengan metode kualitatif.²²



Gambar 1. Model *Sequential Explanatory*

"Social Capital and Its Transformations in Sidogiri Islamic Boarding School," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 28, no. 1 (June 12, 2020): 57–94, <https://doi.org/10.19105/karsa.v28i1.3058>.

²⁰ Ridwan Ridwan, Pepen Irpan Fauzan, and Ahmad Khoirul Fata, "K.H.E. Abdurrahman and Formulation of Cadre Education in Persatuan Islam's Boarding Schools," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 45, no. 2 (January 14, 2022): 207, <https://doi.org/10.30821/miqot.v45i2.848>.

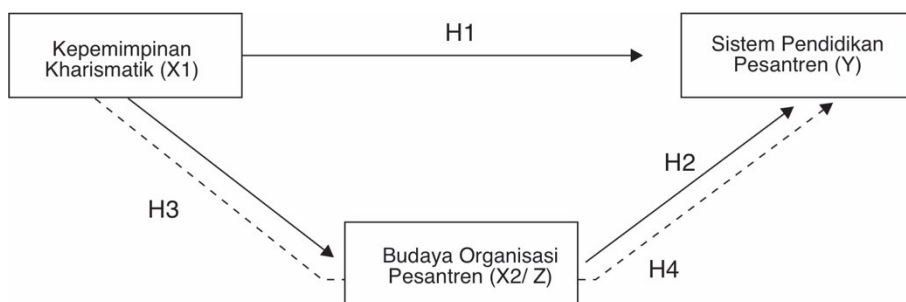
²¹ Siti Aisyah et al., "Kiai Leadership Concept in The Scope of Pesantren Organizational Culture," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (January 29, 2022): 40–59, <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.106>; Imron Arifin et al., "Islamic Crash Course as a Leadership Strategy of School Principals in Strengthening School Organizational Culture," *SAGE Open* 8, no. 3 (April 22, 2018): 215824401879984, <https://doi.org/10.1177/2158244018799849>.

²² Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling, Metode PLS Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2014); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017); Jonathan Sarwono and Umi Narimawati, *Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2015).

Data dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner), wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Quota Sampling* atau Sampling Kuota. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel dalam jumlah yang diinginkan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru termasuk Kepala Sekolah yang berjumlah 45 guru yang berada di Pondok pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS 3. PLS merupakan metode penyelesaian model *Struktural Equation Modeling* (SEM) yang mampu menjelaskan antar variabel serta melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian.²³ Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Evaluasi Pengukuran *Outer Model* dan Evaluasi Pengukuran *Inner Model*. Evaluasi Pengukuran *Outer Model* terdiri dari analisis statistik deskriptif, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Evaluasi pengukuran *Inner model* terdiri dari *R Square* dan pengujian hipotesis (*Uji Path Coefficient*).

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi pemimpin pesantren dalam meningkatkan sistem pendidikan pesantren yang baik. Kemudian, melalui budaya organisasi yang ada di lembaga pesantren tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap sistem pendidikan di lembaga pesantren tersebut. Keterkaitan antara kepemimpinan kharismatik dan budaya organisasi terhadap sitem pendidikan pesantren akan di gambarkan dalam kerangka berpikir yang tergambar dalam skema berikut ini:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

²³ Joseph F. Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM," *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24, <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>; Mahfud Sholihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Penerbit Andi, 2021).

Gambar 1 menjelaskan kerangka berpikir penelitian yang menunjukkan hubungan antara kepemimpinan, budaya organisasi dan sistem pendidikan. Secara rinci hipotesis di dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh atau tidak pengaruh antara Kepemimpinan Kharismatik terhadap Sistem Pendidikan Pesantren.
2. Terdapat pengaruh atau tidak pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren.
3. Terdapat pengaruh atau tidak pengaruh antara Kepemimpinan Kharismatik terhadap Budaya organisasi.
4. Terdapat pengaruh atau tidak pengaruh Kepemimpinan Kharismatik terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Melalui Budaya Organisasi.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Ulumuddin kota lhokseumawe memiliki akreditasi "B", pesantren didirikan pada tahun Dayah Ulumuddin dirikan pada tahun 1988, oleh Syamau'n Risyad beserta tokoh- tokoh masyarakat, sesuai dengan Akte Notaris No: 50 Tgl 23 Maret. Pesantren terletak di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua, dengan lahan seluas 2,5 Ha. Tanah tersebut terdiri dari pada tanah hibbah BHA (Badan Harta Agama) Kecamatan Muara Dua, tanah waqaf masyarakat dan tanah yang dibebaskan dengan pembelian. Semua tanah tersebut memiliki akte sah yang ditanda tangani oleh pihak-pihak pertama yang bersangkutan dan pihak kedua sebagai penerima, nadhir dan pembeli oleh Syamaun Risyad.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari sub indikator, skor rata-rata(mean), median, minimum, maximum dan standar deviasi. Kepemimpinan Kharismatik memiliki 12 butir pernyataan dengan skor maximum 5, skor minimum 1, dengan standar deviasi dengan nilai 0.71. Sedangkan variabel Budaya Organisasi memiliki 12 butir pernyataan dengan skor maximum 5, skor minimum 1, dengan standar deviasi dengan nilai 0.68. Sedangkan Variabel Dependen Sistem Pendidikan Pesantren mendapatkan skor maksimal 5 dan skor minimal 1 dengan standar deviasi 7,21.

Evaluasi Model Pengukuran *Outer Model*

Convergent Validity

Convergent validity merupakan pengukuran dengan refleksif indikator yang dinilai berdasarkan hubungan antara aitem skor (Componenscore) dengan construct score yang dihitung dengan aplikasi Smart PLS.²⁴ Taraf

²⁴Martyanto Tedjo, Sugito Sugito, and Suparti Suparti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Transportasi

ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Total disposal (pembuangan) pada tahap ini sebanyak dua kali, lalu didapatkan data yang benar-benar valid. Data yang valid pada variabel Kepemimpinan Kharismatik (X1) sebanyak enam item indikator, variabel Budaya Organisasi (X2) Valid sebanyak tujuh item indikator, dan pada variabel Sistem Pendidikan Pesantren terdapat delapan item indikator.

Discriminant Validity

Validitas diskriminan mempunyai tujuan untuk dapat melihat hubungan antar indikator dalam suatu konstruk dengan indikator dari konstruk atau variabel lainnya.²⁵ Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada tabel *cross loading* yang dapat dilihat dari hasil pengelolaan program aplikasi smart PLS.

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

Kode Indikator	Kepemimpina Kharismatik (X1)	Budaya Organisasi (X2)	Sistem pendidikan Pesantren (Y)
KK 1	0,857	0,603	0,565
KK 2	0,579	0,718	0,660
KK 6	0,674	0,900	0,697
KK 8	0,611	0,770	0,661
KK 9	0,664	0,849	0,691
KK10	0,613	0,818	0,626
BO 1	0,792	0,527	0,670
BO 3	0,879	0,683	0,664
BO 5	0,833	0,639	0,652
BO 7	0,843	0,662	0,763
BO 8	0,800	0,548	0,631
BO 9	0,782	0,571	0,523
BO10	0,832	0,733	0,781
SPP 4	0,588	0,454	0,738
SPP 5	0,714	0,583	0,858
SPP 7	0,661	0,730	0,803
SPP 8	0,514	0,630	0,708
SPP 9	0,634	0,733	0,778
SPP10	0,623	0,665	0,860
SPP12	0,745	0,568	0,735
SPP13	0,640	0,592	0,784

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Smart PLS)

Pribadi Pada Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro Semarang),” *Jurnal Gaussian* 6, no. 2 (2017): 211-19, <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.gauss.6.2.211-219>.

²⁵Fakultas Psikologi and Universitas Katolik Soegijapranata, *Statistika Dasar, Purwokerto: Cv. Pena Persada*, 2007.

Composite Reliability

Tujuan composite reliability adalah untuk mengetahui sebuah data telah reliable atau tidak (reliabilitas data).²⁶ Suatu instrument pada setiap variabel dikatakan reliable apa bila nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* lebih dari 0,7.

Tabel 3. Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Compositer Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
Kepemimpinan Kharismatik (X1)	0,921	0,937	0,679	Reliabel
Budaya Organisasi (X2)	0,902	0,925	0,674	Reliabel
Sistem Pendidikan Pesantren (Y)	0,910	0,927	0,616	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Smart PLS)

Dari hasil pengelolaan data uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai variabel Budaya Organisasi sebesar 0,937 nilai variabel Kepemimpinan Kharismatik sebesar 0,925 dan nilai variabel Sistem Pendidikan Pesantren sebesar 0.927. Dengan demikian nilai dari masing-masing variabel sangat reliable dikarenakan nilai tesebut > 0,70.

Evaluasi Pengukuran Inner Model

R-Square

Tujuan pengukuran inner model atau model struktural adalah untuk melihat hubungan antar variabel dan nilai signifikan yang dapat dilihat dari nilai R-Square.²⁷ Berikut tabel R-Sqaure yang dihasilkan pada penelitian ini:

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Ajusted
Budaya Organisasi (X2)	0,582	0,572
Sistem Pendidikan Pesantren (Y)	0,741	0,729

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Smart PLS)

Berdasarkan tabel 7. di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Budaya Organisasi (X2) sebesar 0,582 atau 58,2%. Sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian. Kemudian nilai R-Square untuk variabel Sistem Pendidikan

²⁶Azuar Juliandi, "Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs," *Jangan Belajar* 1, no. was (2018): 1, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>.

²⁷Rahmi Sri Intan Mardhatillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Purchase Intention Wisatawan Pada Bisnis Halal Di Kawasan Wisata Halal Di Bukittinggi," *Skripsi*, 2020, 1-136.

Pesantren (Y) sebesar 0,741 atau 74,1%. Sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pada peroses pengujian hipotesis ini nilai T-Statistic harus lebih besar dari pada nilai T-tabel (2,016) sehingga variabel eksogen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel endogennya. Selain itu, agar hipotesis penelitian dapat di terima harus memiliki nilai P-Values $< 0,05$.²⁸

Berikut tabel *path coefficient* yang terdiri dari Original Sampel, Sampel Mean, Standar Deviation, T-Statistic dan P-Values.

Tabel 5. Nilai *Path Coefficient*

Path Coefficient	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemimpinan Kharismatik (X1) → Sistem Pendidikan Pesantren (Y)	0,406	0,422	0,140	2,893	0,004
Budaya Organisasi (X2) → Sistem Pendidikan Pesantren (Y)	0,510	0,508	0,130	3,935	0,000
Kepemimpinan Kharismatik (X1) → Budaya Organisasi (X2)	0,763	0,768	0,066	11,490	0,000
Kepemimpinan Kharismatik (X1) → Sistem Pendidikan Pesantren (Y) → Budaya Organisasi (X2)	0,389	0,400	0,108	3,604	0,000

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Smart PLS)

Pembahasan

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik (X1) Terhadap Sistem Pendidikan Pesantren (Y) dan Hasil Wawancara

Analisis pengaruh Kepemimpinan Kharismatik (X1) terhadap Sistem Pendidikan Pesantren (Y) terdapat nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Nilai T-Statistic $2,893 > 2,016$ T-tabel. Demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dikatakan bahwa Kepemimpinan Kharismatik terhadap Sistem Pendidikan Pesantren berpengaruh. Sedangkan dari hasil nilai R-Square sebesar 0,741 atau 74,1%. Nilai tersebut membuktikan Kepemimpinan Kharismatik (X1) terhadap Sistem Pendidikan Pesantren (Y) dengan nilai sisanya 25,9%

²⁸Kristia Yuliawan, "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri 5, no. 1 (2021): 43-50.

memiliki pengaruh di luar Variabel penelitian yang di uji. Apabila nilai R-Square 50% keatas bisa dikatakan baik begitu sebaliknya.

Pemimpinan Kharismatik memiliki kekuatan yang terletak pada kemampuan mereka untuk membentuk hubungan baik dengan orang lain, akhmad muadin menyatakan bahwa kepemimpinan karismatik memiliki pengaruh yang kuat terhadap komitmen organisasi.²⁹ Strategi yang dipilih oleh pemimpin akan menghasilkan perubahan dalam meningkatkan system serta akan menimbulkan konsekuensi bagi setiap individu dalam hal tingkat batasan yang dikenakan atau otonomi yang diberikan. Pesantren sebagai organisasi pendidikan Islam diibaratkan sebagai rumah, dengan struktur sistem kiai sebagai figur utamanya, masjid sebagai centra kegiatan pusat pelatihan nilai bagi santri dan guru. Sedangkan pengajaran Islam di bawah arahan kiai yang diikuti oleh siswa sebagai tindakan utama.

Temuan penelitian mengungkapkan hasil uji hipotesis dengan hasil wawancara memiliki kesamaan yaitu adanya pengaruh kepemimpinan kharismatik terhadap sistem pendidikan yang ada di pesantren. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemimpin adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi sebuah organisasi atau instansi dari sekala kecil sampai besar. Apabila kebijakan pemimpin yang diterapkan secara efektif dan efesien maka akan memberikan dampak secara jelas terhadap sebuah sistem pendidikan.

Analisis pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Sistem pendidikan pesantren (Y)

Analisis pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Sistem Pendidikan Pesantren (Y) terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai T-Statistic $3,935 > 2,016$ T-tabel. Demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, dikatakan bahwa Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren berpengaruh. Nilai R-Square sebesar 0,582 atau 58,2%. Nilai tersebut menjelaskan dampak budaya organisasi terhadap penguatan sistem pendidikan pesantren.

Indikator dari pengaruh positif budaya organisasi adalah implimenetasi nilai pesantren yang berdampak positif terhadap sistem pendidikan. Identifikasi terhadap nilai pesantren yang menjadi patron dalam menjalankan sistem pendidikan pesantren. Secara simultan, budaya

²⁹ Nur Amaliyah Hanum et al., "Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik," *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0* 0, no. 0 (2019); Muhammad Matin Shopwan Amarullah et al., "Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Di Pesantren Salafiyah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 1-12, <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.122>.

menhasilkan iklim kerja positif yang mendukung kinerja guru maupun kinerja organisasi.

Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan pesantren. Sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan peneliti bahwa lembaga pendidikan merasa sangat terbantu dengan ada budaya organisasi tersebut, karena dampak yang dihasilkan terhadap sistem pendidikan yang ada di pesantren dapat dengan mudah memberikan perubahan yang baik dalam mencapai tujuan.

Analisis Pengaruh Kepemimpinan (X1) terhadap Budaya Organisasi (X2)

Kriteria dalam pengambilan keputusan melalui perbandingan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan melalui perbandingan uji $T\text{-Statistic} > T\text{-Tabel}$. Pada hasil penelitian ini dapat menghasilkan $T\text{-Statistic}$ sebesar $3,604 > 2,016$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kharismatik berpengaruh signifikan terhadap Budaya Organisasi di pondok pesantren ulumuddin Kota Lhokseumawe.

Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini H_0 di tolak dan H_3 kepemimpinan kharismatik terhadap budaya organisasi dapat di terima. Untuk itu kepemimpinan kharismatik berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi yang bernilai positif ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0,763. Hal ini berarti kepemimpinan kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi.

Budaya organisasi dipahami sebagai implementasi nilai. Dalam konteks penelitian, budaya organisasi menjelaskan nilai pesantren yang dapat membentuk karakter guru dan santri. Termasuk dari penanaman nilai dianalisis dari iklim yang ada di pesantren dimana aktivitas kegiatan mengikuti pola yang telah diatur di dalam aturan pesantren. Stabilitas kegiatan pesantren menunjukkan bahwa pesantren memiliki budaya organisasi yang kondusif dan positif.

Individu guru mampu melaksanakan pekerjaannya tanpa hambatan apabila didukung budaya kerja yang kondusif. Hasil penelitian selaras dengan penelitian Pradhan, Ozgenel dan Solichin yang menjelaskan perilaku individu baik produktivitas maupun kinerja dibentuk melalui budaya organisasi yang baik.³⁰

³⁰Mujianto Solichin, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi," *Religi: Jurnal Studi Islam* 6, no. 2 (2015): 148-78; Sajeet Pradhan and Lalatendu Kesari Jena, "Does Meaningful Work Explains the Relationship Between Transformational Leadership and Innovative Work Behaviour?," *Vikalpa: The Journal for Decision Makers* 44, no. 1 (March 19, 2019): 30-40, <https://doi.org/10.1177/0256090919832434>; Mustafa Özgenel, "An Organizational Factor Predicting School Effectiveness: School Climate," *International Journal of Psychology and Educational Studies* 7, no. 1 (2020): 38-50.

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik (X1) terhadap Sistem Pendidikan Pesantren (Y) Melalui Budaya Organisasi (X2)

Harga *t*-hitung 3,604 lebih besar dari 2,016 menunjukkan pengaruh kepemimpinan karismatik melalui budaya organisasi terhadap sistem pendidikan pesantren. Analisis kualitatif terhadap pengaruh kepemimpinan karismatik dapat diamati melalui indikator bahwa kepemimpinan yang bersifat kharismatik mampu merubah sikap, nilai-nilai serta perilaku anggota secara konsisten. Kepemimpinan kharismatik juga mampu membentuk budaya organisasi yang membawa pengaruh positif terhadap sistem pendidikan pesantren melalui budaya tersebut.

Fungsionalisasi kepemimpinan kharismatik dalam sistem pendidikan pesantren berhubungan dengan penciptaan nilai budaya organisasi yang menciptakan upaya kerjasama kolaboratif untuk mencapai visi pesantren. Kepemimpinan Karismatik diperlukan untuk menciptakan program inovatif sedangkan gaya otoriter diperlukan untuk mengelola konflik. Sistem pendidikan pesantren rentan terhadap konflik sehingga menuntut kepemimpinan yang adaptif tidak terkecuali jenis kepemimpinan otoriter yang membutuhkan ketegasan dalam pengambilan kebijakan. Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi baik bersifat internal maupun eksternal lembaga. Selaras dengan hasil penelitian, faktor internal seperti motivasi, kompetensi tujuan dan kepuasan kerja.³¹ Sedangkan faktor eksternal seperti iklim, budaya dan sarana prasarana.³²

³¹ Ayu Aristika et al., "The Effectiveness of Hybrid Learning in Improving of Teacher-Student Relationship in Terms of Learning Motivation," *Emerging Science Journal* 5, no. 4 (2021): 443-56, <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01288>; Bambang Budi Wiyono, "The Effect of Self-Evaluation on the Principals' Transformational Leadership, Teachers' Work Motivation, Teamwork Effectiveness, and School Improvement," *International Journal of Leadership in Education*, April 27, 2017, 1-21, <https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1318960>; Bo Ning, "Discipline, Motivation, and Achievement in Mathematics Learning: An Exploration in Shanghai," *School Psychology International* 41, no. 6 (December 4, 2020): 595-611, <https://doi.org/10.1177/0143034320961465>.

³² Diya Dou, Geert Devos, and Martin Valcke, "The Relationships between School Autonomy Gap, Principal Leadership, Teachers' Job Satisfaction and Organizational Commitment," *Educational Management Administration & Leadership* 45, no. 6 (November 19, 2017): 959-77, <https://doi.org/10.1177/1741143216653975>; Sean Kelly et al., "School-to-School Differences in Instructional Practice: New Descriptive Evidence on Opportunity to Learn," *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education* 122, no. 11 (November 1, 2020): 1-38, <https://doi.org/10.1177/016146812012201102>.

Kesimpulan

Kepemimpinan kharismatik berpengaruh langsung terhadap budaya organisasi, nilai t-statistik $3,604 > t\text{-tabel } 2,016$ ditentukan oleh sistem pendidikan pesantren. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, atau tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat probabilitas, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kharismatik (X1) dengan sistem pendidikan pesantren (Y) melalui budaya organisasi (X2) di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik (X1) melalui budaya organisasi (X2) pada pondok pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pendidikan (Y). Analisis terhadap factor determinan lain pembentuk sistem pendidikan bersifat eksternal dan internal. Eksternal dipahami dari sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen yang saling terikat seperti sarana prasarana pesantren, perubahan kebijakan pemerintah, dan konflik yang terjadi di pesantren. Sementara factor internal berasal dari individu guru yang menuntun peningkatan kompetensi maupun motivasi. Arah pesantren ditentukan oleh sistem yang diterapkan dan bersifat berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian berimplikasi secara social terhadap perubahan paradigma pengelolaan sistem pendidikan pesantren mengarah kepada perubahan positif berkelanjutan.

Bibliografi

- Aisyah, Siti, Munaya Ulil Ilmi, Muhammad Amirudin Rosyid, Eni Wulandari, and Fandi Akhmad. "Kiai Leadership Concept in The Scope of Pesantren Organizational Culture." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (January 29, 2022): 40–59. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.106>.
- Amarullah, Muhammad Matin Shopwan, Mulyani Mulyani, Ari Prayoga, and ... "Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Di Pesantren Salafiyah." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.122>.
- Arifin, Imron, Juharyanto, Mustiningsih, and Ahmad Taufiq. "Islamic Crash Course as a Leadership Strategy of School Principals in Strengthening School Organizational Culture." *SAGE Open* 8, no. 3 (April 22, 2018): 215824401879984. <https://doi.org/10.1177/2158244018799849>.
- Aristika, Ayu, Darhim, Dadang Juandi, and Kusnandi. "The Effectiveness of Hybrid Learning in Improving of Teacher-Student Relationship in Terms of Learning Motivation." *Emerging Science Journal* 5, no. 4 (2021): 443–56. <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01288>.
- Azuar Juliandi. "Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)

- Menggunakan SmartPLS." *Jangan Belajar* 1, no. was (2018): 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>.
- Dacholfany, M. Ihsan. "Leadership Style in Character Education at The Darussalam Gontor Islamic Boarding." *Al-Ulum* 15, no. 2 (December 1, 2015): 447. <https://doi.org/10.30603/au.v15i2.212>.
- Dacholfany, Muhammad Ihsan, Afiful Ikhwan, Agus Budiman, and Zuhri Saputra Hutabarat. "Model of Educational Leadership Management in Boarding Schools." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 2, 2024): 1. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.339>.
- Dinas Pendidikan Dayah Aceh. "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2021." Dinas Pendidikan Dayah, 2021.
- Dou, Diya, Geert Devos, and Martin Valcke. "The Relationships between School Autonomy Gap, Principal Leadership, Teachers' Job Satisfaction and Organizational Commitment." *Educational Management Administration & Leadership* 45, no. 6 (November 19, 2017): 959-77. <https://doi.org/10.1177/1741143216653975>.
- El-Rumi, Umiarso. "The Young Kyai (Lora) and Transformation of the Pesantren in Madura." *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 6, no. 2 (December 31, 2020): 121. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v6i2.3484.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling, Metode PLS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2014.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Hanafiah. "Dayah Collectively as a Social Movement." *International Journal of Human Rights in Healthcare* 11, no. 1 (2018): 56-64. <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0034>.
- Hanum, Nur Amaliyah, Anisah Fithriyah, Maisyaroh Maisyaroh, and Raden Bambang Sumarsono. "Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik." *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0* 0, no. 0 (2019). <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Nur-Amaliyah-Hanum.pdf>
- Hoque, Nazamul, Mohammad Aktaruzzaman Khan, and Masrurul Mowla. "Organisational Culture: Features and Framework from Islamic Perspective." *Humanomics* 29, no. 3 (August 23, 2013): 202-19. <https://doi.org/10.1108/H-06-2013-0040>.
- Ilyas, Mukhlisuddin, Ajidar Matsyah, and Zahrila Ismail. "Exploring the Proficiency of Dayah's Teaching and Educational Staff for Sustainable Development in Aceh." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 7, no. 1 (June 30, 2023): 53-68. <https://doi.org/10.47766/idarah.v7i1.1620>.

- Kasful, Kasful. "The Leadership of Kyai in Islamic Boarding School (A Study of Islamic Boarding School in Jambi)." *Al-Ta Lim* 22, no. 1 (2015): 88-95. <https://doi.org/10.15548/jt.v22i1.113>.
- Kelly, Sean, Zachary Mozenter, Esteban Aucejo, and Jane Cooley Fruehwirth. "School-to-School Differences in Instructional Practice: New Descriptive Evidence on Opportunity to Learn." *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education* 122, no. 11 (November 1, 2020): 1-38. <https://doi.org/10.1177/016146812012201102>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. "Statistik Pesantren Di Aceh," 2023. <https://sikap.kemenag.go.id/statistik/provinsi/11>.
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 11-21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>
- Kutsiyah, Farahdilla. "Social Capital and Its Transformations in Sidogiri Islamic Boarding School." *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 28, no. 1 (June 12, 2020): 57-94. <https://doi.org/10.19105/karsa.v28i1.3058>.
- Mardhatillah, Rahmi Sri Intan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Purchase Intention Wisatawan Pada Bisnis Halal Di Kawasan Wisata Halal Di Bukittinggi." *Skripsi*, 2020, 1-136. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54402>
- Mardiyah, Mardiyah. "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang." *Tsaqafah* 8, no. 1 (2012): 67-104. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v8i1.21>
- McShane, Steven L., and Mary Ann Von Glinow. *Organizational Behaviour: Emerging Knowledge Global Reality*. New York: McGraw-Hill Education, 2018.
- Nadlifah, Nadlifah, Zainal Arifin, and Sri Rahmi. "Charismatic-Visionary Leadership of Teungku in Developing The Role of Dayah Mudi Mesra Samalanga, Bireun, Aceh." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 1 (June 22, 2020): 139-54. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.1899>.
- Ning, Bo. "Discipline, Motivation, and Achievement in Mathematics Learning: An Exploration in Shanghai." *School Psychology International* 41, no. 6 (December 4, 2020): 595-611. <https://doi.org/10.1177/0143034320961465>.
- Nurochim, Nurochim. "Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 1 (June 24, 2016): 69. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v16i1.320>.
- Özgenel, Mustafa. "An Organizational Factor Predicting School Effectiveness: School Climate." *International Journal of Psychology and*

- Educational Studies* 7, no. 1 (2020): 38–50.
<https://doi.org/10.17220/ijpes.2020.01.004>
- Peraturan Gubernur Aceh No. 69 Tahun 2019. “Badan Akreditasi Dayah Aceh,” 2019.
- Pradhan, Sajeet, and Lalatendu Kesari Jena. “Does Meaningful Work Explains the Relationship Between Transformational Leadership and Innovative Work Behaviour?” *Vikalpa: The Journal for Decision Makers* 44, no. 1 (March 19, 2019): 30–40.
<https://doi.org/10.1177/0256090919832434>.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, Bashori Bashori, and Masriani Masriani. “Model Capacity Building Pada Pesantren Perbatasan Binaan Dinas Pendidikan Dayah Provinsi Aceh.” *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14, no. 1 (June 2, 2020): 71–96. <https://doi.org/10.18326/infl3.v14i1.71-96>.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, Agus Salim Salabi, and Akhmad Muadin. “Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi.” *FENOMENA* 13, no. 1 (2021): 41–62. <https://doi.org/10.21093/fj.v13i01.3245>.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Zulkhairi Zulkhairi. “Design of Aceh Government’s Dayah (Study of Conflict Interaction and Effectiveness in Organizations).” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 87–103.
<https://doi.org/10.35723/ajie.v6i1.220>.
- Psikologi, Fakultas, and Universitas Katolik Soegijapranata. *Statistika Dasar. Purwokerto: Cv. Pena Persada*, 2007.
- Qanun Aceh No. 9 Tahun 2018. “Penyelenggaraan Pendidikan Dayah.” Aceh, 2018.
- Rahmi, Sri. *Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi, Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ridwan, Ridwan, Pepen Irpan Fauzan, and Ahmad Khoirul Fata. “K.H.E. Abdurrahman and Formulation of Cadre Education in Persatuan Islam’s Boarding Schools.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 45, no. 2 (January 14, 2022): 207. <https://doi.org/10.30821/miqot.v45i2.848>.
- Rosita, Neni. “Kepemimpinan Kharismatik Kiai Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.” *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 1, no. 2 (2018): 166–83.
<https://doi.org/10.20414/sangkep.v1i2.620>.
- Salabi, Agus Salim, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, and ... “The Internalization of Banjaran Cultural Character Values in Mustafawiyah Islamic Boarding School, Purbabaru.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 46, no. 2 (December 29, 2022). <https://doi.org/10.30821/miqot.v46i2.900>.
- Sarwono, Jonathan, and Umi Narimawati. *Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2015.

- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Penerbit Andi, 2021.
- Sidiq, Umar. "Organizational Learning at Islamic Boarding School In Entering Global Era." *AL-HAYAT: Journal Of Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 72-90. <https://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/6>
- Solichin, Mujiyanto. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi." *Religi: Jurnal Studi Islam* 6, no. 2 (2015): 148-78.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syah, Darwyan, and Sri Rahmi. "The Tradition of Pesantren As A Culture in The Forming of Santri Personality (Study at Nanggroe Aceh Darussalam)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3, no. 02 (2020): 237-58. <https://doi.org/10.36670/alaman.v3i02.63>
- Tedjo, Martyanto, Sugito Sugito, and Suparti Suparti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Transportasi Pribadi Pada Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro Semarang)." *Jurnal Gaussian* 6, no. 2 (2017): 211-19. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.6.2.211-219>.
- Wiyono, Bambang Budi. "The Effect of Self-Evaluation on the Principals' Transformational Leadership, Teachers' Work Motivation, Teamwork Effectiveness, and School Improvement." *International Journal of Leadership in Education*, April 27, 2017, 1-21. <https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1318960>.
- Yuliawan, Kristia. "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 43-50.
- Zainal, Suadi. "The Impact of Anti-Violence Law on Changes in Santri Organization at Modern Islamic Boarding Schools (Pesantren)." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 6, no. 1 (July 31, 2022): 27-36. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.452>.